

	PEMBERIAN TERAPI INTRAMUSCULAR		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1954/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 28 Februari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Memasukkan obat ke dalam bagian padat dari fasia otot yang memungkinkan penyerapan sistemik yang cepat		
TUJUAN	1. Membantu klien dalam mendapatkan terapi pengobatan 2. Memberi obat kepada klien dengan tepat dan benar sesuai program pengobatan 3. Mencegah kesalahan pemberian obat intra muscular		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta NOMOR: HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan di Lingkungan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
PROSEDUR	A. Peralatan 1. Troli / nampan plastik yang diberi pengalas 2. Obat Vial atau ampul 3. Spuit 3 cc dengan jarum 1-1/2 inchi 4. Alkohol swab 2 buah 5. Sarung tangan bersih 6. Kikir ampul jika diperlukan 7. Aquades (jika diperlukan) 8. Pengalas 9. Bengkok 10. Daftar pasien B. Persiapan 1. Cek rencana keperawatan 2. Mengecek program terapi medik 3. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan 4. Cuci tangan 5. Persiapkan alat 6. Persiapan Pasien : a) Bina hubungan saling percaya b) Berikan salam terapeutik, rumuskan kontrak bersama tentang prosedur yang akan dilakukan, tujuan, waktu, dan tahapan prosedur. c) Jaga privacy pasien dengan cara menutup pintu, jendela/ menggunakan sampiran. e) Atur posisi pasien senyaman mungkin 7. Ajak klien bekerjasama dalam prosedur ini. C. Prosedur 1. Dekatkan troli ke tempat tidur pasien 2. Terapkan prinsip 7 benar pemberian obat 3. Cuci tangan dan pakai sarung tangan 4. Pilih daerah penyuntikan dengan mengidentifikasi anatomi, pertimbangan jumlah dan viskositas larutan yang akan disuntikan 5. Bersihkan area penyuntikan dengan alcohol swab gunakan gerakan memutar dari dalam keluar 6. Tahan spuit, buka tutup jarum		

	PEMBERIAN TERAPI INTRAMUSCULAR		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1954/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 2/2
PROSEDUR	7. Keluarkan gelembung udara dari spuit, 8. Regangkan antara ibu jari dan jari telunjuk (menggenggam otot untuk meningkatkan massa otot) 9. Masukkan jarum dengan sudut 90 10. Aspirasi, jika keluar darah berarti bahwa kemungkinan masuk ke pembuluh darah dan perlu ditarik spuitnya dan siapkan injeksi yang baru 11. Masukkan obat perlahan-lahan 12. Cabut spuit dengan cepat sambil meletakkan alkohol swab pada tempat penyuntikan lalu usap pada area injeksi dan lakukan masage 13. Buang spuit tanpa harus menutup jarum dengan kapnya ke dalam safety box 14. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan 15. Bereskan alat – alat dan cuci tangan Hal-hal yang harus diperhatikan: 1. Harus memperhatikan prinsip 7 benar pemberian obat (benar pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu, benar rute, benar informasi , benar dokumentasi) 2. jika tempat tusukan mengeluarkan darah, tekan dengan kassa kering sampai perdarahan berhenti 3. sesuaikan ukuran jarum dengan berat badan pasien (pasien obesitas gunakan jarum dengan panjang 2-3 inci)		
UNIT TERKAIT	1. Ruang Rawat Inap 2. Ruang Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat		